

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan hasil akhir analisa berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta memuat rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi pembelajaran sebelum diterapkannya metode *cooperative learning* tipe *group investigation* adalah siswa lebih banyak melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti mengobrol, tidur, dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Selain itu juga, siswa kurang dapat menyimak dan menghargai pendapat yang dikemukakan oleh temannya, mereka lebih memilih untuk memberikan komentar yang bersifat merendahkan. Kondisi pembelajaran ini memperlihatkan kurangnya kerja sama siswa, sehingga peneliti bermaksud untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa

Kedua, metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika sebelumnya dilakukan perencanaan sebagai berikut: membuat skenario pembelajaran yang berdasarkan kepada metode *cooperative learning* tipe *group investigation*, membuat RPP, mencari dan mengumpulkan sumber, menyusun instrumen, membagi kelas ke dalam empat kelompok yang heterogen, dan melakukan pembagian tugas untuk

Sovia Hasifah, 2012
Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keterampilan Bekerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 1 Asy-Syafiyah Bandung)

setiap kelompok. Perencanaan-perencanaan tersebut senantiasa mengalami beberapa perubahan yang didasarkan kepada hasil refleksi. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah menyediakan salinan sumber yang dicari oleh setiap kelompok.

Ketiga, penerapan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam pembelajaran sejarah dilakukan dengan cara guru memberikan topik bahasan, kemudian siswa mengembangkannya dengan cara mencari informasi dari berbagai artikel yang dibawanya. Tindakan dilakukan lima siklus, dimana satu siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Penerapan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam pembelajaran sejarah dapat membuat siswa menjadi tertarik dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Keempat, penerapan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap bekerjasama siswa ke arah yang lebih baik di setiap siklusnya. Perubahan sikap tersebut terutama dapat dilihat dari indikator-indikator keterampilan bekerjasama. Misalnya dari indikator berada dalam kelompok, indikator ini menghendaki kontribusi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Pada siklus 1, terlihat masih banyak siswa yang tidak memberikan kontribusi terhadap kelompok. Kondisi ini mulai berubah setelah dilakukan beberapa kali tindakan, siswa mulai memberikan kontribusinya selama proses pembelajaran berlangsung baik itu dalam hal bertanya, mencari informasi, dan membuat catatan. *Kelima*, kendala yang dihadapi dalam penelitian ini diantaranya adalah

Sovia Hasifah, 2012

Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keterampilan Bekerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 1 Asy-Syafiyah Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai pengelolaan waktu pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelompok, dan siswa yang tidak terbiasa dengan pelaksanaan diskusi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan-temuan yang dapat direkomendasikan baik itu bagi siswa, guru, ataupun pihak sekolah:

- Bagi siswa

Pengembangan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa. Siswa akan saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompoknya dan saling memberikan dorongan kepada siswa lainnya untuk turut serta dalam pengerjaan tugas. Selain itu juga penggunaan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat memberanikan dan membiasakan siswa untuk tampil atau berbicara di depan kelas.

- Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Guru yang akan mengembangkan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan mengenai pembagian alokasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan belajar. Penerapan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa cukup banyak. Bila melihat pada hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa pelaksanaan metode *cooperative*

Sovia Hasifah, 2012

Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keterampilan Bekerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 1 Asy-Syafiyah Bandung)

learning tipe group investigation akan lebih efektif jika dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Keefektifan dari pembelajaran dengan metode *cooperative learning tipe group investigation* akan lebih terlihat jika jumlah siswa dalam satu kelompok sedikit yaitu 4-5 orang. Penentuan jumlah anggota dalam kelompok juga harus didasarkan kepada topik yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir anggota yang tidak berkontribusi dalam pengerjaan tugas. Guru hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang aktif, untuk memotivasi siswa agar bisa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

- Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe group investigation* ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran sejarah yang dapat meningkatkan keaktifan siswa secara umum dan secara khusus dapat meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau acuan bagi pengembangan metode *cooperative learning* lainnya dalam proses pembelajaran.